

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan telah berhasil mengimplementasikan algoritma *Damerau-Levenshtein Distance* untuk mendeteksi dan mengoreksi peluluhan kata yang memiliki konsonan tunggal maupun konsonan ganda dengan cukup baik. Dari hasil pengujian 100 berita, diperoleh akurasi sebesar 95.7%, presisi 99.48%, *recall* 96.02%, dan *f1-score* sebesar 97.73%. Sedangkan pada hasil pengujian 150 berita, diperoleh akurasi sebesar 95.92%, presisi 99.74%, *recall* 96.04%, dan *f1-score* sebesar 97.85%. Sementara itu, untuk hasil pengujian 200 berita diperoleh akurasi sebesar 96.67%, presisi 99.81%, *recall* 96.72%, dan *f1-score* sebesar 98.24%. Adapun untuk akurasi perbaikan yang diberikan sistem untuk ketiga skema pengujian adalah sebesar 95.45%, 91.30%, dan 92.86%.

Saat ini, sistem belum mampu memberikan rekomendasi perbaikan untuk kata yang terdeteksi dengan jarak DLD lebih dari satu atau dua dan memiliki bentuk peluluhan yang tidak terdapat pada KBBI, seperti “mensupport”. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan sistem terhadap dataset yang berisi kata dengan bentuk luluh benar sehingga ketika ada kata yang tidak terdapat pada dataset tersebut dan jarak DLD-nya lebih besar dari satu atau dua, kata tersebut tidak dikategorikan sebagai kata salah melainkan hanya terdeteksi. Kekurangan ini menjadi tantangan yang dapat ditingkatkan pada penelitian selanjutnya.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan penelitian dan sistem yang telah dibuat adalah sebagai berikut.

1. Penambahan algoritma atau metode agar sistem dapat memberi rekomendasi tanpa bergantung pada dataset kata luluh benar.
2. Penambahan variasi awalan bentuk luluh kata untuk kata berkonsonan ganda, sehingga tidak hanya terpaku pada kata dengan awalan huruf K, P, S, dan T.
3. Implementasi fitur *scrapping* dari *website* KBBI yang dinamis, sehingga dataset yang berisi bentuk luluh benar dapat langsung diperbarui ketika ada penambahan kata dan bentuk luluhnya di KBBI.